

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Diawal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu virus Corona atau COVID-19 yang disebabkan oleh *coronavirus* jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Diketahui asal mula virus ini dari Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. Virus Corona disebut virus zoonatik yaitu virus yang ditransmisikan dari hewan ke manusia. Sumber host diduga berasal dari hewan terutama kelelawar dan vektor lain seperti tikus bambu, unta, dan musang. [?]

Virus Corona merupakan virus yang menginfeksi saluran pernapasan manusia. Virus ini diduga menyebar di antara orang-orang terutama melalui percikan pernapasan (droplet) yang dihasilkan selama batuk. Percikan ini juga dapat dihasilkan dari bersin dan pernapasan normal. Selain itu, virus dapat menyebar akibat menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi dan kemudian menyentuh wajah seseorang. Artinya COVID-19 menyebar di antara orang-orang melalui langsung, tidak langsung (melalui benda atau permukaan yang terkontaminasi), atau kontak dekat dengan orang yang terinfeksi melalui sekresi mulut dan hidung[?]. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menjelaskan langkah-langkah pencegahan yang direkomendasikan diantaranya mencuci tangan, menutup mulut saat batuk, menjaga jarak dari orang lain, serta pe-

mantauan dan isolasi diri untuk orang yang dicurigai bahwa mereka terinfeksi.  
[?]

Indonesia merupakan salah satu negara yang juga terinfeksi virus corona. Pada tanggal 2 Maret 2020 untuk pertama kalinya pemerintahan Indonesia mengumumkan dua kasus pasien positif COVID-19. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintahan Indonesia, mulai dari kebijakan karantina wilayah (*lockdown*), pembatasan sosial berskala besar (PSBB), dan penerapan sistem *New Normal* yang merupakan skenario untuk mempercepat penanganan COVID-19 dalam aspek kesehatan dan sosial-ekonomi.[?]

Pandemi COVID-19 di Sumatera Barat pertama kali dikonfirmasi pada tanggal 26 Maret 2020 di Kota Bukittinggi. Menurut situs covid.go.id sampai dengan 20 november 2020, secara nasional Sumatera Barat berada diperingkat ke 7 dengan jumlah kasus COVID-19 adalah 17,903 jiwa (3.7%).

Dilihat dari laju penyebarannya, tentu ada faktor atau variabel yang mempengaruhi penyebaran COVID-19. Salah satu faktor yang menjadi perhatian pemerintah adalah bagaimana perilaku kesehatan masyarakat dalam menghadapi pandemi COVID-19. Perilaku kesehatan ini dipengaruhi oleh variabel tertentu. Diantara variabel-variabel yang diduga mempengaruhi perilaku kesehatan tersebut, perlu diperhatikan tingkat signifikansi dari satu atau lebih variabel sehingga dapat dilihat tindakan yang paling tepat dan harus diprioritaskan dalam hal mencegah laju penyebaran COVID-19. Oleh karena itu, diperlukan suatu cara atau metode untuk mencari tahu pengaruh atau tingkat signifikansi dari variabel tersebut. Sehingga diharapkan hasil yang

diperoleh bisa dijadikan tolak ukur dalam pengambilan keputusan.

Faktor yang berperan dalam pembentukan perilaku kesehatan adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berada di dalam diri manusia itu sendiri seperti motivasi, minat, emosi, persepsi dan sebagainya. Motivasi merupakan penggerak perilaku karena motivasi dapat menggerakkan dan menguatkan perilaku pada tujuan tertentu. Tingkat kekhawatiran yang dirasakan oleh seseorang atau individu juga merupakan faktor internal ketika ia percaya bahwa kondisinya memiliki konsekuensi serius terhadap suatu penyakit. Faktor eksternal merupakan faktor yang berada di luar diri individu baik dari sekelompok orang atau dari lingkungan tertentu.[?]

Diketahui bahwa faktor-faktor di atas tidaklah dapat diukur secara langsung pada responden (dalam hal ini masyarakat) melainkan harus diukur oleh variabel-variabel indikator yang membangun faktor-faktor tersebut. Oleh karena itu metode analisis statistika yang sesuai untuk memodelkan dan menganalisis tingkat perilaku kesehatan masyarakat Sumatera Barat yang melibatkan faktor-faktor tersebut adalah *Structural Equation Modeling* (SEM). SEM merupakan metode analisis multivariat yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisa pengaruh langsung dan tidak langsung serta hubungan linear secara simultan antara variabel yang dapat diukur secara langsung (*observed variable*/ variabel indikator) dengan variabel yang tidak dapat diukur secara langsung (*unobserved variable*/ variabel laten).

Banyak penelitian sebelumnya yang mengaplikasikan SEM. Ferra [?] mengaplikasikan SEM dengan penduga parameter *Maximum Likelihood Esti-*

*mation* (MLE) untuk melihat pengaruh kepercayaan kesehatan terhadap perilaku kesehatan selama COVID-19 di Sumatera Barat. Dalam penelitiannya faktor kepercayaan kesehatan meliputi kondisi psikologis, *perceived severity* dan *perceived susceptibility*. Isnayanti dan Abdurakhman [?] mengaplikasikan SEM dengan metode *Diagonally Weighted Least Square* (DWLS) dalam studi kasus dari pengguna jasa kereta api majapahit Malang-Pasar Senen. Dalam hasilnya diperoleh bahwa metode DWLS untuk data ordinal lebih *fit* terhadap data sampel dibandingkan menggunakan metode MLE pada data mentah. Miftahul Ulum,dkk [?] menganalisis metode SEM untuk sampel kecil dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) dan memperoleh bahwa SEM-PLS cocok digunakan sebagai metode penelitian yang tidak membutuhkan sampel terlalu besar. Nila Istighfarin [?] menganalisis estimasi parameter metode *Generalized Least Square* (GLS) pada pemodelan persamaan struktural kemudian mengimplementasikan metode GLS dengan metode *Unweighted Least Squares* (ULS) dan *Weighted Least Square* (WLS), diperoleh model yang cukup baik. Siti Nur Maulidiah [?] menganalisis estimasi metode WLS pada pemodelan persamaan struktural dan memperoleh bahwa metode WLS dengan menggunakan aplikasi lisrel 8.8 menghasilkan model yang cukup baik.

SEM banyak digunakan oleh peneliti yang ingin meningkatkan keakuratan penelitiannya, karena SEM merupakan metode pemodelan yang cocok untuk membuat model berstruktur dan lebih informatif dibandingkan metode regresi multivariat biasa. Pada penelitian ini penulis menggunakan SEM dengan metode penduga parameter *Diagonally Weighted Least Square* (DWLS)

untuk memodelkan dan menganalisis tingkat perilaku kesehatan masyarakat Sumatera Barat saat pandemi COVID-19 dengan melibatkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Dari penelitian dapat dilihat perilaku kesehatan masyarakat di provinsi Sumatera Barat yang diharapkan bisa menjadi acuan bagi pemerintah dalam pengambilan keputusan dalam mencegah penyebaran COVID-19.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana memodelkan hubungan antara perilaku kesehatan masyarakat Sumatera Barat dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan menggunakan teknik analisis *Structural Equation Modeling* (SEM).

## 1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian dibatasi dengan analisis tingkat perilaku kesehatan masyarakat Sumatera Barat guna memodelkan hubungannya dengan faktor motivasi kesehatan dan tingkat kekhawatiran, menggunakan teknik analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan metode penduga parameter *Diagonally Weighted Least Square* (DWLS). Analisis ini diterapkan pada data perilaku kesehatan masyarakat Sumatera Barat saat pandemi COVID-19.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Dengan latar belakang yang sudah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisa model hubungan antara perilaku kesehatan masyarakat di provinsi Sumatera Barat dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya, dengan menggunakan teknik analisis *Structural Equation Modeling* (SEM).

## 1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yaitu Bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II Landasan Teori berisi acuan dasar yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang dibahas. Bab III Metode Penelitian, yang berisi sumber data, variabel penelitian, dan metode analisa data. Bab IV Hasil dan Pembahasan, yang memuat hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan. Bab V Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

